

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Keberadaan SDM menjadi kursial dalam suatu organisasi tersebut, Sumber Daya Manusia menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi, mencerminkan keunggulan yang memungkinkan oer organisasi bersaing secara efektif, khususnya dalam pengelolaan SDM.

Adapun masuknya era globalisasi dalam dunia industri saat ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan peluang cerah bagi setiap entitas atau perusahaan yang mampu bersaing di tengah persaingan yang ketat, baik dalam industri jasa maupun bisnis barang. Penting untuk mencatat bahwa perusahaan-perusahaan di era ini memiliki tujuan utama untuk meraih hasil maksimal dalam usaha mereka.

Dalam konteks tersebut, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kondisi perusahaan. Peran perusahaan sangat signifikan dalam mengembangkan tenaga kerja yang efektif dan efisien, sehingga manajemen yang baik menjadi suatu kebutuhan mendesak. Hal ini juga berlaku untuk Sumber Daya Manusia (SDM), yang merupakan faktor kunci tanpa bisa diabaikan dalam suatu institusi atau perusahaan. SDM berkualitas menjadi kunci bagi perkembangan

dan pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sumber daya manusia ini dikelola dengan baik dan mampu memberikan kontribusi optimal untuk kesuksesan perusahaan.

Pada kinerja pegawai seringkali terdapat pegawai dihadapkan keharusan untuk menyelesaikan dua atau lebih tugas yang harus diselesaikan secara bersamaan, yang Dimana tugas-tugas tersebut tentunya membutuhkan waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikannya. Adanya beban dengan penyediaan sumberdaya yang sering kali terbatas tentunya akan menyebabkan kinerja pegawai menurun. Masalah yang seringkali muncul ketika hal tersebut terjadi diantaranya ialah timbul perasaan tertekan dan daya tahan pegawai yang melemah. Apabila beban kerja yang terlalu tinggi maka kinerja pegawai akan berdampak negatif pada turunya tingkat kinerja pegawai pada PUSKESMAS Pedamaran.

Menurut Kasmir (2018), Beban kerja merupakan tanggung jawab yang diemban oleh seorang pegawai yang menduduki sebuah jabatan yang sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Beban kerja merupakan hal paling mendasar untuk mengetahui seberapa baik suatu tenaga kerja atau seorang pegawai melakukan pekerjaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja pegawai. Begitu pula halnya pada PUSKESMAS Pedamaran beban kerja yang berlebihan atau tugas yang belum terselesaikan pada waktunya akan menjadi masalah pada psikologis pegawai yang dapat berdampak pada munculnya stress pekerjaan. jika seorang pegawai tidak dapat mengatasinya

maka akan berdampak pada suatu kondisi mental dan emosional serta kelelahan fisik karna stress yang berkelanjutan terantasi.

Stres dapat berasal dari individu, misalnya dalam bentuk konflik antara motif atau keinginan yang saling bertentangan. Stres memiliki dampak negatif pada kinerja pegawai. Ketika seorang pegawai mengalami stres, peran tenaga kesehatan atau PUSKESMAS Pedamaran menjadi sangat penting, karena jika stres dibiarkan tanpa penanganan, hal tersebut dapat mempengaruhi stabilitas PUSKESMAS. Puskesmas Pedamaran mengambil pendekatan proaktif dengan memberikan dorongan kuat kepada pegawai untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dan meningkatkan kinerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan kompensasi atau gaji yang layak bagi pegawai yang berhasil menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Pendekatan ini menunjukkan komitmen PUSKESMAS Pedamaran dalam menciptakan lingkungan dinamis di bidang tenaga kesehatan, dengan fokus pada peningkatan kinerja yang positif dan mempertahankan keunggulan yang dimiliki oleh PUSKESMAS tersebut.

Kinerja merujuk pada kemampuan pegawai dalam melaksanakan keahlian tertentu, dengan tujuan menilai sejauh mana kemampuannya dalam menjalankan tugas yang ditugaskan, dengan kriteria yang jelas dan dapat diukur, seperti yang disampaikan oleh Sinabela (Yulianto, 2020). Tingkat kesuksesan dapat diukur dari seberapa baik kinerja pegawai tersebut. Oleh karena itu, di PUSKESMAS Pedamaran, diharapkan agar para pegawai mampu menunjukkan kinerja yang optimal, karena kualitas kinerja seseorang

pegawai dapat berdampak pada keberhasilan secara keseluruhan di PUSKESMAS Pedamaran.

Fenomena yang terjadi di puskesmas banyaknya peningkatan jumlah pasien yang datang tanpa meningkatkan jumlah staf medis atau perawat dapat menyebabkan beban kerja yang berlebihan bagi pegawai. Hal ini dapat menyebabkan stress kerja karena mereka harus menangani lebih banyak pasien dalam waktu yang sama dengan sumber daya yang terbatas. Akibatnya, kinerja pegawai bisa menurun karena kelelahan dan ketidak mampuan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien. Maka dari itu penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang di lakukan Anisa Putri Ana Phalis, Sudirman, Rosnawati. Dengan memberikan insentif sehingga insentif tersebut dapat menyeimbangkan beban kerja yang di terima pegawai dan kinerja pegawai semangkin meningkat.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PUSKESMAS Pedamaran.** Semoga penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi masalah tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam serta rekomendasi yang berguna untuk perbaikan kondisi kerja dan kinerja pegawai di PUSKESMAS Pedamaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Pedamaran ?
2. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Pedamaran ?
3. Bagaimana pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Pedamaran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Pedamaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Pedamaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Pedamaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di ambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja pegawai puskesmas pedamaran.

2. Bagi Objek Yang Di Teliti

Memberi masukan kepada puskesmas terkait dengan permasalahan pada beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja pegawai sehingga permasalahan dapat diselesaikan dan menjadikan masukan untuk perbaikan dimasa yang mendatang.